

EVALUASI KUALITAS AUDIT DALAM PENYELENGGARAAN AUDIT INTERNAL PADA PERUSAHAAN PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, TBK.

Ararya Nabilah Putri¹; Hendra Harmain²; Muhammad Syukri Albani Nasution³

Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3}

Email : araryanabilahputri088@gmail.com¹; hendra.harmain@uindu.ac.id²;

muhammadsyukrialbani@uinsu.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah audit internal berjalan dengan lancar atau tidak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian yang digunakan yaitu data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan wawancara (interview). Berdasarkan hasil penelitian adapun faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kualitas audit PT Enseval Putra Megatrading, tbk. Hal ini mencakup pemahaman auditor terhadap industri dan standarnya, kapasitas mereka untuk memberikan informasi yang akurat dan pemahaman yang kuat tentang proses audit, keterampilan mereka dalam mengidentifikasi dan mengalokasikan risiko, ketepatan waktu dan keakuratan dalam melakukan audit, dan pentingnya transparansi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas audit.

Kata Kunci : Audit, Auditor; Kualitas Audit

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out whether internal audit runs smoothly or not. This type of research is descriptive qualitative. The research data used is primary data. The data collection methods used are documentation studies and interviews. Based on the research results, there are factors that greatly influence the audit quality of PT Enseval Putra Megatrading, tbk. This includes auditors' understanding of the industry and its standards, their capacity to provide accurate information and a strong understanding of the audit process, their skills in identifying and allocating risks, timeliness and accuracy in conducting audits, and the importance of transparency and communication to improve audit quality .

Keywords : Audit; Auditor; Audit Quality

PENDAHULUAN

Audit adalah suatu proses sistematis dalam memeriksa dan mengevaluasi data mengenai aktivitas dan tren ekonomi, dengan tujuan untuk menentukan tingkat kesesuaian antara data tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada perusahaan atau organisasi (Afryan Iriando Sipayung & Morasa, 2021). Sebagai anggota profesional, tugas seorang auditor adalah menyatakan kejujurannya mengenai keakuratan catatan keuangan perusahaan (Nurlaila et al., 2022).

Audit internal merupakan suatu proses peninjauan yang dilakukan secara rahasia dalam batas-batas perusahaan serta berbagai informasi dan laporan keuangan organisasi guna melakukan penyelidikan dan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan (Gitleman & Kleberger, 2014). Selain meningkatkan informasi dan memastikan bahwa kebijakan manajerial dipatuhi, tim audit internal juga melakukan pengamanan reputasi perusahaan dan evaluasi seberapa efisien dan ekonomis operasi sehari-hari telah dilaksanakan. Dalam hal ini, jelas bahwa audit internal telah menjadi alat penting bagi pemilik bisnis untuk memantau dan mengelola operasi mereka. Jika dibandingkan dengan kritikus eksternal (publik), kritikus internal cenderung lebih berpengetahuan tentang seluruh kebijakan bisnis, prosedur, dan berbagai permasalahan bisnis.

Audit internal yang berkualitas tinggi akan membantu memastikan budaya perusahaan yang efektif dalam organisasi, yang akan mempengaruhi semua aktivitas dan prosedur yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi risiko dan mengelola operasi bisnis (Arya Adhitya Putra & Mulya, 2020). Audit internal membantu bisnis dalam mencapai tujuan mereka melalui penilaian risiko, manajemen risiko, pengembangan, dan proses tata kelola perusahaan. Audit internal sangat dianjurkan dalam rangka mengembangkan dan memantau efektivitas magang perusahaan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik guna menciptakan bisnis yang aman dan menguntungkan.

Ada banyak langkah yang terlibat dalam melaksanakan audit internal. Yang pertama adalah perencanaan audit yang merupakan tahap pertama dalam proses audit. Pada tahap ini, tujuan, arah, dan metodologi ditentukan. Memiliki strategi terkait subjek, dalam perencanaan audit, sangat penting untuk melaksanakan audit internal dengan cepat dan sukses. Untuk menentukan kapan akan melakukan audit, auditor harus membuat rencana. Mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, dan mengonfirmasi kebenaran informasi yang mendukung temuan audit merupakan langkah kedua dalam pengujian dan penilaian informasi. Kehadiran bukti audit sangat membantu dalam persiapan dan pemberian saran dalam hal ini. Selain itu, langkah ketiga penyampaian hasil audit adalah tujuan penggunaan laporan audit internal oleh manajemen; Tujuan laporan ini adalah untuk memeriksa apakah manajemen telah mengikuti proses dan untuk meningkatkan pengendalian internal. Pada langkah keempat dan terakhir, yang disebut “tindak lanjut”, audit internal terus meninjau atau melakukan aktivitas tindak

lanjut untuk memastikan temuan audit yang dilaporkan telah dilaksanakan dengan benar. Untuk memastikan bahwa bisnis berjalan lancar dan efisien serta tujuannya tercapai, audit internal juga menilai aktivitas operasional di dalam organisasi dan memberikan saran tentang cara meningkatkan kinerja (Siregar, n.d.).

Kualitas audit adalah segala kemungkinan (probabilitas) yang memungkinkan auditor ketika menilai catatan keuangan kliennya, dapat mengidentifikasi setiap penyimpangan yang terjadi dalam sistem akuntansi dan mencatatnya dalam catatan keuangan yang telah diaudit. Dalam melakukan hal ini, auditor mematuhi standar dan kode akuntansi yang relevan dengan akuntan publik (Tandiontong, 2015). Kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik belakangan ini kembali menjadi sorotan publik karena banyaknya kasus yang melibatkan auditor independen (Marta, 2018).

De Angelo (1981) dalam (Tjun Tjun Lauw, Marpaung Indrawati Elyzabet, 2020) menegaskan bahwa kemungkinan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien adalah ukuran kualitas audit. Ketidakberpihakan dan kompetensi auditor menentukan apakah pelanggaran dapat ditemukan dan dilaporkan. Jika auditor dapat menjamin bahwa laporan keuangan auditee bebas dari kecurangan atau salah saji besar, maka audit tersebut berkualitas tinggi. Menurut auditor, kualitas audit dicapai ketika mereka mengikuti standar profesional saat ini, mengevaluasi risiko bisnis pihak yang diaudit untuk mengurangi risiko litigasi, meminimalkan ketidakpuasan audit, dan melindungi reputasi mereka dari bahaya.

Audit yang dilakukan oleh individu yang memenuhi syarat dan tidak memihak dikenal sebagai audit mutu. Memiliki keterampilan teknis, memahami dan melaksanakan proses audit yang benar, mengetahui dan menggunakan teknik sampel yang benar, dll., merupakan ciri-ciri auditor yang berkualitas. Sebaliknya, seorang auditor yang dianggap independen akan mengungkapkan setiap pelanggaran yang ditemukannya tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Kompetensi menentukan apakah seorang auditor akan mengungkapkan suatu pelanggaran atau mempertahankan independensinya.

Menerapkan standar dan prinsip audit, bertindak independen, mematuhi hukum, dan mematuhi kode etik profesi, secara teori, dapat menghasilkan kualitas audit yang sangat baik. Menghasilkan audit yang berkualitas tinggi difasilitasi dengan berpegang pada kriteria yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar

tersebut mencakup persyaratan umum, standar kerja lapangan, dan standar pelaporan (Astari, 2018).

Sementara itu, kualitas audit yang buruk dapat menimbulkan berbagai dampak buruk yang merugikan pemangku kepentingan seperti investor, pegawai, masyarakat, pemerintah, dan lain-lain. Menurut Ikatan Akuntan, indikator kualitas audit yang harus diperhatikan secara cermat untuk menggambarkan suatu proses audit berkualitas tinggi meliputi kompetensi auditor, etika dan independensi auditor, pemanfaatan waktu auditor, pengendalian kualitas audit, hasil peninjauan atau inspeksi dari eksternal. dan pihak internal, audit jangkauan pengendalian, struktur organisasi dan tata kelola KAP, serta audit ketidakseimbangan jasa (Supriyanto et al., 2022)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal masih sedikit diteliti. Misalnya, (Ibrani et al., 2020) mempelajari kepedulian profesional dan kompetensi auditor internal, (Singh et al., 2021) mempelajari tiga elemen dasar efektivitas audit internal, (Krichene & Baklouti, 2020) berfokus pada atribut dari berbagai profil auditor internal. (Kurniawati & Musonef, 2021) berfokus pada pengendalian internal serta kualitas audit. (Pradesa et al., 2023) berfokus pada kompetensi auditor dalam melakukan fungsi audit internal.

Perusahaan merupakan suatu bidang hukum yang melakukan kegiatan untuk mencari keuntungan. Secara umum, bisnis diklasifikasikan menjadi tiga kategori: manufaktur, grosir, dan eceran. Usaha dagang adalah suatu jenis usaha yang bergerak dalam bidang penjualan diam-diam barang dagangan kepada perantara atau pelanggan. Pertumbuhan perusahaan terutama ditentukan oleh peningkatan total aset, pendapatan, volume log, nilai pasar saham, dan kapitalisasi pasar (Harmain, Amanda, et al., 2023). Layanan akuntansi sangat penting bagi bisnis karena memungkinkan verifikasi laporan keuangan dan kinerja, yang pada gilirannya membantu membangun kepercayaan terhadap data yang diberikan oleh manajemen kepada pihak luar (Herawati & Selfia, 2019).

Kemampuan untuk mengkomunikasikan peraturan kepada pekerja merupakan ciri bisnis yang berkualitas; ketika aturan-aturan ini diterapkan, mereka akan menghasilkan peningkatan kinerja (Nurlaila & Akbar, 2022). PT. Enseval Putra Megatrading Tbk memiliki jaringan pemasaran yang luas dan merupakan distributor terkemuka di bisnis farmasi. Tujuan utama memulai bisnis adalah menghasilkan uang

sebanyak mungkin, namun tujuan kedua adalah memastikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Untuk bertahan dalam bisnisnya, suatu perusahaan memerlukan kepemimpinan yang kompeten dan sarana untuk mencapai tujuannya. Dunia usaha juga harus lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan yang ingin mereka terapkan guna meningkatkan peluang keberhasilan mereka dalam jangka panjang (Sofyan, 2022).

Menilik lebih jauh mengenai Audit Internal di Perusahaan PT. Enseval Putra Megatrading Tbk, pelaksanaan audit internal itu sendiri masih terkendala. Dimana permasalahan tersebut dibuktikan dengan munculnya masalah seperti pengelolaan data. Dalam hal ini tentu saja menunjukkan bahwa pengelolaan data pada perusahaan PT. Enseval Putra Megatrading Tbk perbengaruh terhadap kualitas Audit. Karena jika sulit mendapatkan data maka kualitas Auditnya berkurang.

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, penulis ingin memahami lebih jauh tentang bagaimana audit internal pada PT Enseval Putra Megatrading dilakukan, maka dari itu penulis mengambil judul “Evaluasi Kualitas Audit dalam Penyelenggaraan Audit Internal pada PT Enseval Putera Megtrading”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS STUDI

Kualitas Audit

Pada dasarnya pengertian Kualitas Audit mempunyai pengertian yang berbeda-beda. Namun terdapat satu penelitian yang menjadi acuan penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh De Angelo (1981) yang menyatakan bahwa Kualitas Audit adalah kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Kemudian banyak penelitian lebih lanjut mengenai Kualitas Audit yang telah dilakukan.

Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Sejumlah teori dan penelitian telah berupaya mengidentifikasi aspek-aspek audit yang mempengaruhi kualitasnya, antara lain:

Menurut Komang Ayu dan Lely (2015) dalam (A. Hermawan & Damayanti, 2018), kualitas audit merupakan salah satu faktor terpenting dan banyak faktor yang mungkin mempengaruhinya. Adapun faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi
2. Independensi
3. Skeptisisme Profesional

Selanjutnya menurut Warming Rasmussen dan Jensen (2016:85) dalam (A. Hermawan & Damayanti, 2018), faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi kualitas audit:

1. Kredibilitas personel.
2. Independensi auditor.
3. Pelaporan terbuka kepada kreditur dan pemegang saham.
4. Pengetahuan tentang industri klien.
5. Loyalitas kepada pemegang saham minoritas.
6. Sikap skeptis auditor terhadap auditee.

Selain itu, terdapat faktor lain yang berdampak negatif terhadap kualitas audit seperti yang disebutkan oleh Duff dalam Marthius (2016:85) dalam (Hermawan & Damayanti, 2018) sebagai berikut:

1. Kualitas teknis
2. Kualitas jasa
3. Hubungan auditor-auditee dan
4. Independensi

Pengukuran Audit yang Berkualitas

Menurut Wooten (2003) dalam (Gitleman & Kleberger, 2014), ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas audit, yaitu:

1. Mendeteksi kesalahan

Auditor harus berperilaku profesional, suatu sikap yang mencakup pemikiran yang kritis dalam mengevaluasi temuan audit. Kesalahan dapat terjadi akibat kesalahan pada saat pemeriksaan. Apabila terdapat kesalahan dalam laporan keuangan maka dampak yang ditimbulkan cukup besar sehingga mempengaruhi individu atau keseluruhan sehingga dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar dalam segala hal sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

2. Menyesuaikan dengan Standar yang Berlaku

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011, akuntan publik wajib mengikuti Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam menggunakan jasanya untuk menetapkan ukuran kualitas. Auditor harus mematuhi semua peraturan yang relevan. Ikatan Akuntan Indonesia. Anggota yang menduduki jabatan auditor wajib mematuhi

standar audit yang berkaitan dengan audit laporan keuangan sesuai Peraturan Etika Kompartemen Akuntan Publik.

3. Mematuhi SOP

Standar operasional organisasi adalah peraturan terdokumentasi untuk melakukan tugas dalam urutan tertentu dan memperhatikan detail seperti kapan, di mana, siapa, apa, dan bagaimana. Untuk mengidentifikasi, meneliti, dan memperkirakan dampak potensial berdasarkan laporan keuangan yang diperiksa, auditor perlu mempelajari pengetahuan bisnis. Informasi ini diperlukan untuk mempelajari transaksi, peristiwa, dan pertimbangan auditor dalam pelaksanaannya.

Audit Internal

IIA dan standar profesional lain yang diterbitkan mendefinisikan audit internal sebagai berikut:

“Audit internal adalah fungsi penilaian independen yang didirikan dalam suatu organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi kegiatannya sebagai layanan bagi organisasi.”

Auditor internal suatu perusahaan harus menguasai semua aspek pengendalian dan bagaimana menerapkannya secara optimal. Pengetahuan tentang bagaimana berbagai pengendalian bekerja sama dan bagaimana mengintegrasikannya secara optimal dalam sistem pengendalian internal organisasi merupakan komponen kunci dari keterampilan ini. Akibatnya, auditor internal dapat memaksimalkan layanan mereka kepada organisasi dengan memeriksa dan mengevaluasi seluruh tindakan melalui pengendalian internal. Merupakan tanggung jawab auditor internal untuk membantu bisnis dalam meningkatkan kinerja mereka dengan mengevaluasi pengendalian yang ada dan menawarkan rekomendasi untuk perbaikan (Nursaik; Santi rahma Dewi, n.d.).

Tanggungjawab Auditor Internal

Dengan meninjau dan mengevaluasi pengendalian internal, auditor internal dapat memastikan apakah pengendalian tersebut memadai dalam hal desain dan implementasi, dan mereka juga dapat memberikan informasi kepada manajemen tentang kelemahan atau kekurangan pengendalian sehingga mereka dapat melakukan perbaikan (Ikramina et al., 2020). Evaluasi terhadap pengendalian internal bermanfaat untuk:

1. Berdasarkan temuan yang mengidentifikasi area kelemahan atau kekurangan dalam pengendalian internal, prioritaskan audit untuk berkonsentrasi pada fungsi atau area utama dan berisiko tinggi.
2. Untuk menjamin kelancaran operasional audit internal, disarankan untuk meminimalkan proses audit yang tidak penting saat melakukan kerja lapangan.
3. Menyesuaikan tingkat kejelasan dan kuantifikasi operasi audit agar sesuai dengan kompleksitas organisasi yang diawasi.

Audit dalam Islam

Sistem ekonomi Islam sudah ada sejak awal, yaitu abad ke-6, maka sistem Islam saat ini jauh lebih maju. Kapitalis baru muncul pada tahun ke-17, sedangkan modal sosial muncul pada tahun ke-18 (Albani, 2012). Dalam sistem ekonomi Islam yang ditekankan adalah terciptanya pemerataan distribusi pendapatan, seperti tercantum dalam surah al-Hasyr (59) ayat 7:

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah, kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk kota-kota, maka adalah untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah; dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.”

Rahman (2008) dalam (Maria Wardayati & Al Wahid, 2016) menyebutkan bahwa auditing dalam Islam adalah:

- a. Metode perhitungan metodelis, verifikasi, dan pelacakan.
- b. Tindakan seseorang, apakah itu agama atau sekuler.
- c. Selesai dan sesuai dengan hukum syariah.
- d. Agar Allah memberikan keberkahan kepadamu di akhirat nanti.

Dari sini dapat kita simpulkan bahwa audit merupakan salah satu komponen metode administrasi yang berlandaskan perspektif representatif dalam Islam. Dalam pengertian ini, auditor adalah anggota komunitas keuangan yang berupaya menjalankan bisnis (investasi) sesuai dengan hukum Islam.

Diperintahkan dalam Al-Qur'an bahwa kita tidak boleh menambah atau mengurangi, tetapi mengukur secara akurat. Kita dilarang mencari keadilan dan timbangan bagi kita, sedangkan bagi orang lain kita menguranginya.

Mengenai hal ini, Al-Quran menyatakan dalam berbagai ayat, termasuk ayat 181–184 Asy-Shu'ara:

"Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan dan bertakwalah kepada Allah yang telah Menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu."

Menurut Umer Chapra, seorang akuntan mempunyai tanggung jawab untuk memperkirakan kekayaan secara akurat dan wajar karena mengukur secara jujur juga mencakup penghitungan hutang, modal, pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan perusahaan. Dalam suatu bisnis dengan manajemen yang ditunjuk atau ditunjuk sebelumnya, seorang akuntan akan memberikan laporan keuangan berdasarkan data yang telah tersedia. Karena manajemen bebas menyampaikan laporan dengan cara apa pun demi kepentingan mereka, maka masuk akal jika mereka akan melakukan hal itu.

Oleh karena itu, laporan dan dokumentasi pendukungnya memerlukan pengawasan akuntan yang tidak memihak. Ilmu audit mendalami kajian dan penjelasan prosedur, taktik, dan strategi yang digunakan dalam audit. Menurut ayat 6 Surat Al-Hujuraat, istilah Islam untuk peran audit ini adalah "tabayun":

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu."

Kemudian sebagaimana tercantum dalam surat Al-Isra' ayat 35, kita diperintahkan Allah dalam Al-Qur'an untuk menyempurnakan takaran-takaran tersebut di atas dalam bentuk barang-barang yang disediakan dalam Neraca.

"Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."

Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa aturan akuntansi syariah Islam adalah seperangkat prinsip hukum yang telah ditentukan dan abadi yang digunakan seorang akuntan sebagai pedoman untuk semua aspek profesinya, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, pemaparan, maupun penjelasan, dan menjadi pijakan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa.

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu disebutkan bahwa pada penelitian (Ibrani et al., 2020) memberikan bukti berupa hasil penelitian yaitu, hasil penelitian ini Dinyatakan bahwa kompetensi seorang auditor dalam melakukan audit secara menyeluruh dan akurat akan mencegah terjadinya kesalahan sehingga menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Kualitas audit dapat dicapai dengan melakukan audit dengan tujuan untuk mengidentifikasi tujuan audit, lokasi audit, dan prosedur yang akan digunakan dalam menggunakan kompetensi auditor. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi dan due professional peduli meningkatkan kualitas audit internal. (Singh et al., 2021) memberikan bukti berupa hasil yaitu, penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan manajemen, koordinasi antar departemen, dan dukungan serta penerimaan auditee merupakan faktor penentu efektivitas Internal Audit (IA), yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kualitas Internal Audit (IA).

(Krichene & Baklouti, 2020) memberikan bukti berupa hasil yaitu, kualitas informasi yang disampaikan melalui laporan audit internal meningkat. Hal ini berarti perkembangan positif dalam kinerja perusahaan dan peluang pertumbuhannya. (Pradesa et al., 2023) Hasilnya, konstruksi fungsi pemeriksaan BPRS yang terdiri dari dua kompetensi utama: (1) melakukan pemeriksaan terhadap pekerja magang dan (2) melakukan pemeriksaan terhadap pekerja magang, dapat tergolong sangat efektif. Keduanya dapat dipastikan sebagai alat yang sangat baik untuk menilai kompetensi. Potensi perbaikan atau peningkatan kualitas audit di BPRS Jawa Timur sebagian besar didasarkan pada kompetensi audit data. Cara pengumpulan data atau dokumen audit dan peninjauan oleh auditor harus menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan tugas audit berkualitas tinggi. (Kurniawati & Musonef, 2021) memberikan bukti berupa hasil yaitu, Pembangunan internal mempunyai dampak yang signifikan terhadap penerapan tata kelola yang baik. Kualitas auditor internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan tata kelola yang baik.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada

(Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode analisis data kualitatif, dimana analisis data kualitatif seringkali mengungkapkan sudut pandang subjek, proses, dan hasil penelitian dengan menggunakan kerangka teori sebagai alat pengembangan sesuai dengan fakta di lapangan. (Fiantika et al., 2020). Penelitian yang bersifat deskriptif berupaya mendapatkan pemahaman menyeluruh terhadap pokok bahasannya guna memberikan penjelasan yang konsisten dengan bukti empiris, sehingga memungkinkan dilakukannya perbandingan kerangka teori dengan penerapan di dunia nyata (Kusmilawaty et al., 2024). Peneliti juga menggunakan metode observasi kepustakaan. Dalam hal ini, metode observasi kepustakaan melibatkan pembelajaran teori dan konsep terkait permasalahan yang diangkat penulis dalam buku, artikel, dan jurnal guna mengembangkan landasan teori yang kuat dalam melakukan penelitian.

Objek dan Lokasi Penelitian

Menurut Arikunto (2000:29 dalam (Tjun Tjun et al., 2017)), Bagian penting dari setiap topik penelitian adalah variabel penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian. Subyek penelitian adalah hal-hal atau individu-individu yang berkaitan dengan data variabel-variabel penelitian dan yang menjadi bahan pertimbangan. Dengan mengacu pada definisi tersebut, maka yang menjadi obyek didalam penelitian ini adalah Evaluasi Kualitas Audit dalam Penyelenggaraan Audit Internal pada Perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kualitas audit dalam penyelenggaraan audit internal pada perusahaan tersebut. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah diadakan penelitian terhadap auditor untuk dijadikan sampel penelitian.

Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang diambil adalah data kualitatif, yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, atau grafik. Data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa teks dari dokumen, buku, bagan observasi, dan daftar sumber informasi (Basri et al., 2023). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, yaitu data yang diperoleh melalui observasi fenomena di lapangan dan wawancara semi terstruktur dengan auditor. Tujuan penelitian kualitatif mungkin menyederhanakan teori, praktik, kebijakan, kepedulian sosial, dan/atau tindakan (Harmain, Apriliani, et al., 2023).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini dilakukan di PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk dan sumber data ini dilakukan dengan cara :

1. Wawancara (Interview), metode pengumpulan informasi dengan menanyakan serangkaian pertanyaan kepada auditor perusahaan sehubungan dengan masalah yang sedang diselidiki (Juliati Yenni & Jannah Raudhatul, 2020).
2. Dokumentasi, yaitu Bagaimana menyampaikan informasi dalam format visual, lisan, atau tertulis. Oleh karena itu, suatu dokumen dapat dilihat sebagai catatan dari suatu kejadian atau peristiwa yang telah didokumentasikan sebelumnya. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, PT Enseval kini tidak hanya mendistribusikan produk farmasi, tetapi juga barang konsumsi dan peralatan. PT Enseval juga berperan sebagai pemasok dan distributor bahan baku industri farmasi, kosmetik, dan makanan. Selain itu, terdapat pusat distribusi besar di Jakarta, Cikarang, dan Surabaya. Setiap cabang mempunyai gudang dan armada pengiriman, serta jumlah personel yang banyak, untuk menunjang tugas operasional dan kebutuhan kepala sekolah dan masyarakat. Saat ini, organisasi tersebut memiliki sembilan (9) entitas operasi. Audit internal di PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk, mengalami permasalahan terkait data.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis salah satu permasalahan dalam penyelenggaraan audit internal pada PT Enseval Putra Megatrading, terkait data. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kualitas audit karena ketika data sulit didapatkan oleh perusahaan tersebut maka kualitas auditnya akan berkurang. Dalam hal ini tindakan yang dapat diambil jika ditemukan ketidak sesuaian atau masalah yang menyangkut verifikasi data maka bisa dilakukan dengan cara mengkroscek ulang atau meminta pertanggungjawaban.

Saat melakukan audit internal, ada sejumlah kriteria penting yang perlu dipertimbangkan ketika menilai kualitas audit. Pertama-tama, bisnis perlu memastikan auditnya mengikuti semua peraturan dan undang-undang yang berlaku. Kualitas audit bergantung pada hal ini. Selanjutnya, auditor internal harus berpengalaman dan mampu menerapkan standar audit yang sesuai, seperti SAI (Standar Audit Internasional) atau standar khusus untuk industri suatu perusahaan. Indikator lebih lanjut mengenai kualitas

audit mencakup keterampilan auditor dalam mengidentifikasi risiko, persiapan rencana audit, dan pelaksanaan pengujian, serta penggunaan metodologi audit yang sesuai. Karena teknologi ini penting untuk menilai efektivitas audit internal dan, lebih khusus lagi, untuk membuat tim audit lebih efisien dan lebih siap untuk memberikan saran yang berguna. Untuk memastikan audit benar-benar bermanfaat bagi bisnis, penting untuk melibatkan pemangku kepentingan terkait, menjamin ketidakberpihakan auditor internal, dan sering melakukan peninjauan.

Kompetensi dan pengalaman auditor sangat mempengaruhi keandalan audit internal. Alasannya, auditor dengan keahlian yang sesuai dan pengetahuan luas tentang industri klien dan operasi perusahaan dapat mendeteksi bahaya dengan lebih akurat dan menyelesaikan audit. Seorang auditor yang mampu memberikan hasil yang tepat dikenal sebagai auditor yang berkualitas. Nilai suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan tepat melalui penggunaan informasi yang dapat diandalkan. Meningkatkan kualitas audit juga memerlukan pengetahuan teknis dan pemahaman menyeluruh tentang standar audit. Selain itu, dengan menyederhanakan proses audit, meningkatkan akurasi pengumpulan data, dan memungkinkan analisis yang lebih mendalam, teknologi dan sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas kualitas audit. Dengan menyederhanakan pemantauan transaksi, identifikasi anomali, dan penyajian informasi, auditor dapat memperoleh manfaat dari sistem audit berbantuan teknologi, yang pada akhirnya menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini dapat menghasilkan audit yang lebih efisien dan akurat.

Dengan memperhatikan perubahan kebijakan, peraturan baru, dan praktik terbaik, auditor dapat memastikan bahwa pengendalian internal selalu mutakhir dan sejalan dengan persyaratan. Oleh karena itu, evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor risiko potensial diperlukan bagi auditor untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang terkait dengan kualitas audit dalam sistem pengendalian internal. Tinjauan independen dan pemeriksaan silang dapat digunakan untuk memvalidasi dan memverifikasi hasil penilaian kualitas audit sebagai bagian dari proses pengendalian internal. Meningkatkan peringkat kualitas audit dalam pengendalian internal melalui analisis data memerlukan penemuan tren dan pola menggunakan alat analisis dan metodologi analisis statistik.

Menurut narasumber sendiri salah satu laporan audit yang dinilai berkualitas yaitu laporan yang berdasarkan data dan fakta atau temuan yang ditemukan

berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Auditor memastikan bahwa temuan audit memberikan wawasan yang berharga dengan memberikan rekomendasi yang praktis dan relevan untuk perbaikan pengendalian internal. Selain itu juga dijelaskan salah satu metode ataupun pendekatan yang biasa digunakan untuk melakukan audit internal adalah pendekatan objektivitas. Di mana pendekatan ini dilakukan berdasarkan fakta atau data secara konkret, seperti kepatuhan terhadap standar audit, akurasi temuan, dan efektivitas proses audit bukan secara subjektif, maksudnya yaitu melibatkan penilaian yang dipengaruhi oleh pendapat atau pandangan pribadi auditor, bukan hanya fakta atau bukti konkret. Hal ini dapat mencakup penilaian atas profesionalisme, intuisi, dan pengalaman auditor.

Selain itu transparansi dan komunikasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas evaluasi audit pada pengendalian internal, termasuk berbagi temuan dengan pemangku kepentingan yang relevan. Norma etika, rotasi tugas, dan independensi tim audit merupakan cara untuk menjamin independensi dan objektif auditor. Memverifikasi bahwa temuan tersebut secara obyektif didasarkan pada prosedur operasi standar (SOP) atau sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam organisasi adalah dua cara untuk memastikan bahwa hasil audit internal relevan dan benar. Kesesuaian pengendalian internal dengan norma-norma industri dan peraturan pemerintah ditentukan oleh audit, yang membandingkan prosedur internal dengan standar eksternal yang relevan.

Diluar dari permasalahan tersebut untuk mencapai kualitas audit yang baik perusahaan harus memastikan bahwa kebijakan audit internal yang diterapkan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Salah satunya dengan cara perusahaan harus memastikan bahwa temuan tersebut sudah sesuai dengan SOP yang berlaku dan berdasarkan rekomendasi audit yang ditimbulkan atas temuan tersebut. Dengan begitu perusahaan bisa menjamin atas kualitas audit dalam penyelenggaraan audit internal yang dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada PT Enseval Putra Megatrading, Tbk. Salah satunya adalah pentingnya memastikan bahwa audit mengikuti seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku. Kemampuan untuk mengidentifikasi risiko secara efektif dan melaksanakan audit bergantung pada pemahaman auditor terhadap sektor tersebut dan prosedur bisnis terkait. Kualitas audit dapat ditingkatkan ketika auditor mampu memberikan informasi yang tepat sekaligus mengenali dan

menilai risiko yang terkait dengan proses audit. Yang terakhir, kualitas audit dapat ditingkatkan melalui keterampilan komunikasi auditor.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut maka perusahaan harus bisa memastikan bahwa auditor yang ditugaskan memiliki pengalaman dan standar dalam bidang yang diaudit. Selain itu juga auditor harus selalu dipantau dan diawasi secara berkala untuk memastikan bagaimana keakuratan dari informasi yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk menghindari konflik kepentingan serta menjaga kerahasiaan informasi yg mereka peroleh. Dengan menerapkan beberapa saran ini diharapkan proses audit yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan kualitas yang tinggi dan bisa memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Keterbatasan pada penelitian ini adalah bahwa klasifikasi auditor telah disusun berdasarkan persepsi auditor, itu belum tentu menyajikan kenyataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afryan Iriando Sipayung, Y., & Morasa, J. (2021). Evaluasi Audit Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Inspektorat Kota Tomohon) Internal Audit Evaluation in Improving the Quality of Regional Financial Statements (Case Study on Tomohon City Inspectorate). *Emba*, 9(3), 871–879.
- Albani, M. S. (2012). *Filsafat Hukum & Maqashid Syariah*. <http://repository.uinsu.ac.id>
- Arya Adhitya Putra, F., & Mulya, H. (2020). Effect of Internal Audit Quality on the Effectiveness of Good Corporate Governance (Case Study At Pt Jasa Raharja). *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(2), 203–217. <https://doi.org/10.31933/dijms.v2i2.440>
- Astari, U. U. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, dan Due Professional Care Auditor terhadap Kualitas Audit [Universitas Brawijaya]. In *repository.ub.ac* (Vol. 120, Issue 1). http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1_ahmed-affective_economies_0.pdf%0Ahttp://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html%0Ahttp://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cnhttp://www.cairn.info.
- Basri, T. H., Lubis, F. M., Fadhilah, N., & Hasibuan, A. (2023). Analisis Perilaku Auditor Eksternal Ditinjau dari Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 Dalam Menjaga Kualitas Audit (Studi Kasus Pada KAP GIDEON ADI & REKAN MEDAN) Analysis of External Auditor Behavior in View from the Indonesian Accountant Code of Eth. *Kapital Deli Sumatera*, 2(1), 2962–9462.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Jonata, & Mouw, E. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In M. H. Yuliatri Novita (Ed.), *PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI* (Issue March). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Gitleman, L., & Kleberger, J. (2014). Audit Internal. In M. Suwandi (Ed.), *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Alauddin University Press.
- Harmain, H., Amanda, A. R., & Syarvina, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan,

- Ukuran Perusahaan dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)*, 3 No. 3(1), 1539–1561.
- Harmain, H., Apriliansi, N., & Harahap, R. D. (2023). Evaluasi Laporan Pertanggung Jawaban pada Kontrak Asuransi Berdasarkan PSAK 108: *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 515–522. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.3951>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(2), 122–126. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.25>
- Hermawan, A., & Damayanti, D. R. (2018). Kualitas Audit dan Manajemen Laba. In *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)* (Vol. 27, Issue 1).
- Ibrani, E. Y., Faisal, F., Sukasari, N., & Handayani, Y. D. (2020). Determinants and consequences of internal auditor quality on regional government performance: an empirical investigation in indonesia. *Quality - Access to Success Journal of Management Systems*, 21(176), 87–92.
- Ikramina, I. ., Rifa Agustina, Nadya Nurmala, & Intan Mutiara. (2020). *Tanggung Jawab Auditor Internal: Review Pengendalian Internal Perusahaan*. 1–15.
- Juliati Yenni, S., & Jannah Raudhatul, A. (2020). Analisis Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Puduarta Insani Medan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 112–124. <https://doi.org/10.30596/aghniya.v2i1.3909>
- Krichene, A., & Baklouti, E. (2020). Internal audit quality: perceptions of Tunisian internal auditors an explanatory research. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(1), 28–54. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0010>
- Kurniawati, R., & Musonef, G. (2021). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal , Dan Kualitas Auditor Internal Terhadap Tata Kelola Kepemerintahan Yang Baik (Studi Kasus pada Inspektorat Daerah Kabupaten Magetan). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 01(01), 209–226. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal>
- Kusmilawaty, Laylan, S., & Rahayu, S. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5847>
- Maria Wardayati, S., & Al Wahid, M. (2016). Pandangan Instutusi Keuangan Islam terhadap Audit Syariah. *Pandangan Institusi Keuangan Islam FENOMENA*, 8(2), 111–126. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/358>
- Marta, D. K. (2018). Pengaruh Independensi , Integritas , Pengalaman Kerja Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Obyektivitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DIY dan Jawa Tengah). In *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Nurlaila, & Akbar, Y. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada PT Herfinta F&P Kebun Aek Batu. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Nurlaila, Harahap, A. R., & Siregar, S. (2022). Determinab of Audit Fee in Indonesia Islamic Bank. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3). <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3301>
- Nursaik; Santi rahma Dewi. (n.d.). *Pengauditan Internal* (S. Hermawan (ed.); 2020th ed.).UMSIDApress. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-6833->

56-8/952/

- Pradesa, H. A., Agustina, I., Sulistyan, R. B., & Rusdianti, I. S. (2023). Studi Empiris Tentang Kompetensi Auditor Dalam Melakukan Fungsi Audit Internal Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 81–91. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.08>
- Singh, K. S. D., Ravindran, S., Ganesan, Y., Abbasi, G. A., & Haron, H. (2021). Antecedents and internal audit quality implications of internal audit effectiveness. *International Journal of Business Science and Applied Management*, 16(2), 1–21.
- Siregar, K. (n.d.). *Evaluasi Pelaksanaan Audit Internal pada PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Layanan Pelanggan Tanjung Balai Sumatera Utara*. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/8076>
- Sofyan, H. (2022). Pengaruh Internal Audit Dan Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Piutang Di PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Bogor Harnavela Sofyan-Politeknik LP3I Tasikmalaya. *JRAK Jurnal Riset Akunatnsi Dan Bisnis*, 8(1), 130–134.
- Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022). Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520>
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta.
- Tjun Tjun, L., Indrawati, E., & Setiawan, S. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Hand Surgery: European Volume*, 42(1), 91–92. <https://doi.org/10.1177/1753193416664491>
- Tjun Tjun Lauw, Marpaung Indrawati Elyzabet, S. S. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 110–119. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v1i2.44>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.